

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat minat baca anak-anak di Desa Galis cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rasa suka membaca, frekuensi membaca yang rendah, kuantitas membaca yang rendah, dan kesadaran terhadap manfaat membaca yang juga cukup rendah. Mayoritas anak-anak tidak suka membaca, mayoritas anak-anak memiliki frekuensi membaca yang rendah, mayoritas anak-anak yang memiliki kuantitas membaca yang rendah, dan tidak sedikit anak-anak yang tidak memiliki kesadaran akan manfaat membaca.
2. Komunitas rumah baca *tonggal ate* hadir dalam melakukan pemberdayaan di Desa Galis dengan tujuan meningkatkan minat baca anak-anak galis untuk berkontribusi membangun sumber daya manusia yang optimal. Komunitas rumah baca melakukan beberapa upaya seperti meningkatkan anak-anak suka membaca melalui kegiatan rutin yang dikemas secara aktif dan menarik, meningkatkan frekuensi membaca anak-anak melalui pembiasaan 15 menit membaca, meningkatkan kuantitas membaca dengan cara menyediakan buku bacaan yang variatif dan menarik, dan meningkatkan kesadaran terhadap manfaat membaca melalui kegiatan sosialisasi.

3. Komunitas rumah baca *tonggal ate* dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak juga mengalami beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasana yang dimiliki, salah satunya karena kurangnya buku bacaan yang tersedia serta terbatasnya alat-alat yang tersedia dalam menunjang kegiatan. Sarana dan prasarana memiliki peranan yang sangat penting dalam memaksimalkan upaya meningkatkan minat baca.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini yaitu perlunya perhatian khusus dan dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat untuk membangun sumber daya manusia yang optimal, khususnya terhadap permasalahan rendahnya minat baca anak-anak di Desa Galis Giligenting. Tercapainya sebuah perubahan merupakan tanggung jawab bersama dan membutuhkan kerja sama yang searah.